

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di CV Rafli and Danu's Farm yang terletak pada daerah Tegal Ringin, Sapen, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah. CV Rafli and Danu's Farm merupakan industri ayam yang bergerak pada peternakan ayam jawa super. Objek penelitian ini adalah pengukuran kinerja manajemen rantai pasok dengan menggunakan metode SCOR (*Supply Chain Operation Reference*) 12.0 dan diolah lebih lanjut dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini yaitu:

1. Kepustakaan

Metode kepustakaan digunakan untuk mencari informasi secara tidak langsung dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Data kepustakaan dapat diperoleh dari internet, buku, maupun jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian dan digunakan sebagai data pendukung. Beberapa data kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *supply chain*, pengukuran kinerja menggunakan metode SCOR dan AHP.

2. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek penelitian dan meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Objek penelitian ini yaitu proses bisnis pada CV Rafli and Danu's Farm dari hulu ke hilir.

### 3. Wawancara *expert*

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang saling bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab. Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data terkait aspek *Agility* pada rantai pasok ayam jawa super. Metode wawancara ini dilakukan bersama mbak Siska sebagai *expert*, dimana *expert* merupakan pekerja yang telah bekerja pada CV Rafli and Danu's Farm dengan waktu yang sudah lama.

### 4. Penyebaran angket/kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan diri responden mengenai data faktual maupun opini yang diketahui oleh responden. Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk melakukan pembobotan terhadap pengukuran kinerja pada aspek *Agility*.

## 3.3 Metode Analisis

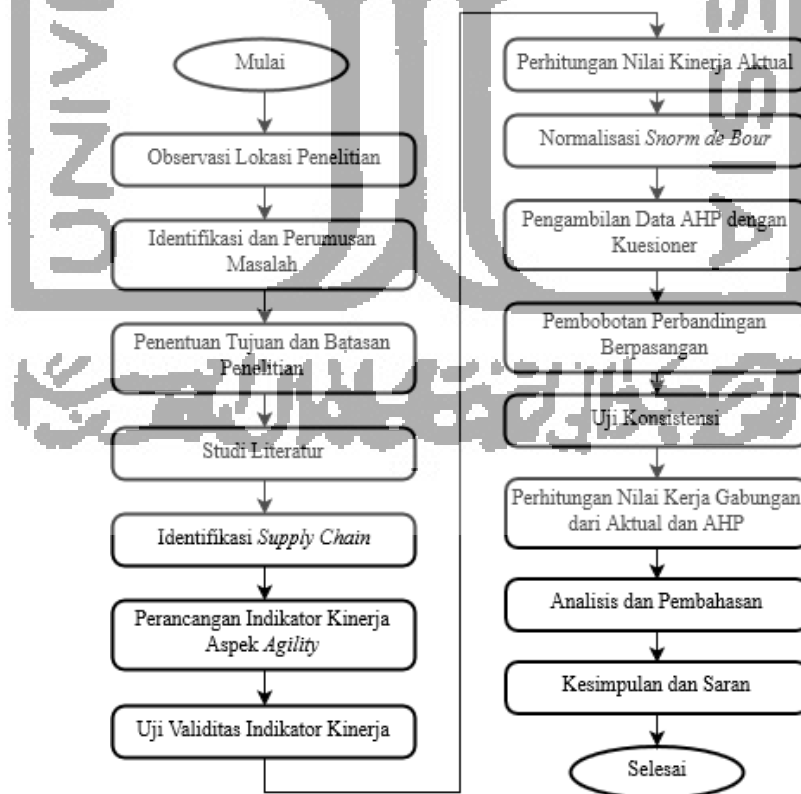
Dari data-data yang sudah terkumpul akan diolah menggunakan perhitungan secara matematis sesuai dengan metode SCOR 12.0 dan AHP beserta normalisasi *Snorm de Boer* yang kemudian akan dianalisis untuk mengetahui nilai performansi kinerja rantai pasokan CV Rafli and Danu's Farm. Metode SCOR versi 12.0 merupakan model SCOR yang terbaru, yang telah dikembangkan oleh anggota APIC dan para ahli di bidang tersebut. Terdapat beberapa perubahan pada matrik level SCOR versi 12.0 dengan versi sebelumnya yaitu SCOR 11.0. Pada model SCOR versi 12.0 adanya pembaruan pada beberapa matriks yang terdapat pada versi SCOR sebelumnya. Matriks tersebut yaitu pada penambahan sE10 dan sE11 pada elemen *enable*, pembaruan pada matriks RL 1.1, perubahan atribut *agility* pada AG 1.1, AG 1.2 dan AG 1.3, perubahan pada atribut *cost* dari total biaya melayani diganti dengan total biaya manajemen rantai pasokan serta pembaruan definisi elemen *make*, *deliver* dan *enable* untuk lebih menyelaraskan dengan industri jasa maupun lingkungan digital. Selain itu, prioritas kinerja rantai pasok juga dipertimbangkan oleh masing-masing anggota rantai pasok dan pihak eksternal.

## 3.4 Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dari observasi lokasi penelitian di CV Rafli and Danu's Farm Klaten untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diselesaikan di perusahaan

beserta tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian. Untuk menunjang penelitian, diperlukan studi literatur terkait dengan topik permasalahan yaitu tentang pengukuran kinerja SCOR 12.0 dan AHP. Kemudian dilakukan identifikasi *supply chain* pada CV Rafli and Danu's Farm. Setelah identifikasi *supply chain*, maka dilakukan perancangan indikator kinerja sesuai dengan aspek yang diambil yaitu aspek *Agility*. Setelah melakukan perancangan, indikator kinerja tersebut dilakukan uji validitas. Uji validitas tersebut dilakukan agar menyesuaikan dengan kondisi perusahaan. Setelah itu mengambil data sesuai dengan indikator kinerja yang sudah valid, kemudian dilakukan perhitungan nilai kinerja secara aktual. Nilai kinerja tersebut agar mendapatkan hasil yang sama dilakukan uji normalisasi dengan metode *Snorm de Bour*.

Langkah selanjutnya yaitu pembobotan AHP, pembobotan AHP dimulai dengan mengambil data melalui kuesioner. Setelah mendapatkan data maka dilakukan pembobotan perbandingan berpasangan. Setelah itu dilakukan uji konsistensi. Kemudian jika bobot sudah konsisten maka perhitungan bobot nilai AHP dengan nilai SCOR akan digabungkan menjadi satu. Jika data bobot sudah dijadikan satu maka akan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun diagram alur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian